**PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* UNTUK MENINGKATKAN *CRITICAL THINKING* PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA**
(Quasi Eksperimen Pada Peserta Didik Kelas X di SMA Kartika XIX-1 Bandung)

Oleh:
Siti Wahyuni
NPM 215010020
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pasundan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan *Critical Thinking* peserta didik berdasarkan hasil dari pembelajaran berbasis teknologi *Artificial Intelligence* (AI) melalui aplikasi Canva pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Kartika XIX-1 Bandung. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi-eksperimen* dengan desain *nonequivalent control group* pada kelas eksperimen dan kontrol. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar (*pre-test* dan *post-test*) dan kuesioner, yang dianalisis melalui uji regresi linier sederhana dan uji *independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi *Artificial Intelligence* (AI) berkontribusi sebesar 69% terhadap peningkatan *Critical Thinking* ($R^2 = 0,690$), sedangkan 31% dipengaruhi faktor eksternal seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, gaya mengajar guru, maupun sarana prasarana. Uji *independent sample t-test* menunjukkan perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada hasil *post-test* ($p = 0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel (X), yaitu pembelajaran berbasis teknologi *Artificial Intelligence*, terbukti berpengaruh efektif dan signifikan terhadap variabel (Y), yaitu *Critical Thinking*, sehingga dapat dijadikan inovasi pembelajaran Pancasila di era digital.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence*, *Critical Thinking*, Pendidikan Pancasila.